

## Analisis Nilai Karakter Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 08 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

Sonia Yulia Friska<sup>1</sup>, Fernando Jefri Okta<sup>2\*</sup>, Anggrayni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Dharmas Indonesia

Email: [nando.acta02@gmail.com](mailto:nando.acta02@gmail.com)<sup>2\*</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh nilai karakter kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai karakter kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 08 Sungai Rumbai. Peneliti ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, pembina pramuka dan 5 siswa putra, 5 siswi putri. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Milles dan Huberman yang terdiri pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai karakter kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 08 Sungai Rumbai yaitu ada beberapa indikator peserta didik yang memiliki karakter kedisiplinan, hal ini dapat dilihat dari proses belajar di kelas maupun di kegiatan ekstrakurikuler pramuka antara lain hadir tepat waktu, mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran, taat peraturan sekolah. Dari hal tersebut dapat meningkatkan peserta didik untuk disiplin.

**Kata Kunci:** Analisis, Karakter Kedisiplinan, Ekstrakurikuler Pramuka

### Abstract

This research is motivated by the value of the character of discipline through scout extracurricular activities. This study aims to describe the value of the character of discipline through scout extracurricular activities at SDN 08 Sungai Rumbai. This researcher uses descriptive qualitative research. The research subjects were the principal, scout coaches and 5 male students, 5 female students. Data collection techniques by means of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique in this study uses the Milles and Huberman model which consists of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. The results showed that the value of the character of discipline through scout extracurricular activities at SDN 08 Sungai Rumbai, namely that there were several indicators of students who had a disciplined character, this can be seen from the learning process in class and in scout extracurricular activities, including being present on time, participating in all activities learning, obey school rules. From this it can increase students to be disciplined.

**Keywords:** Analysis, Discipline Character, Scout Extracurricular

### PENDAHULUAN

Melalui pendidikan seseorang diharapkan dapat mengembangkan seluruh potensi di dalam dirinya agar menjadi seorang individu yang memiliki kecerdasan (Friska et al., 2022). Pelaksanaan kurikulum 2013, kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah program wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, mulai dari tingkat SD/MI hingga ke tingkat SMA/MA terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ada dua alasan mengapa pramuka dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah baik ditingkat SD/MI maupun tingkat SMA/MA hingga ke tingkat Perguruan Tinggi. Pertama Undang-undang No. 12 Tahun 2010 pasal 1 ayat 4 yang menyatakan bahwa pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan mengamalkan nilai-nilai kepramukaan. Alasan kedua, yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka mengajarkan banyak nilai, mulai dari nilai kepemimpinan, nilai kebersamaan, nilai sosial, nilai kedisiplinan, nilai kesopanan, maupun kecintaan alam hingga nilai kemandirian (Lestari, 2020).

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap peserta didik tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Guru yang membina ekstrakurikuler pramuka adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membina ekstrakurikuler

dibidang pramuka (Pratiwi, 2020). Selain itu juga melalui organisasi gerakan pramuka, peserta didik dapat belajar untuk selalu bersikap jujur, tanggung jawab, peduli lingkungan, disiplin baik itu dalam mengikuti latihan kepramukaan yang dilaksanakan disekolah maupun dalam melaksanakan segala aktifitas dalam kehidupan sehari-hari (Rahma, 2019).

Perkembangan zaman di era globalisasi, nilai-nilai disiplin semakin memudar. Tata tertib sekolah seolah-olah hanya sebagai simbol tertulis dan kekuatannya lemah untuk mengatur kehidupan sekolah (Friska & Susilawati, 2022). Kepatuhan yang tumbuh dan berkembang dikalangan peserta didik hanya sebuah keterpaksaan karena takut hukuman bukan karena kesadaran (Mauliddina et al., 2021). Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan (Lestari, 2020).

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Era selaku guru dan pembina pramuka di SDN 08 Sungai Rumbai pada 16 Maret 2022, beliau mengatakan bahwa karakter disiplin di lingkungan sekolah masih kurang dilaksanakan peserta didik secara maksimal. Karakter disiplin dapat dilihat melalui indikator yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Dilingkungan sekolah peserta didik masih sering datang terlambat, tidak mengikuti kegiatan upacara ataupun kegiatan PPK dengan tertib, serta masih sering tidak mengenakan seragam dengan lengkap dan baik. Dari rendahnya karakter disiplin tersebut maka salah satu wadah yang dapat membentuk karakter disiplin yaitu melalui ekstrakurikuler pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SDN 08 Sungai Rumbai. Kegiatan pramuka dilaksanakan mulai dari kelas I-VI, pada kelas I dan II kegiatan dilaksanakan dalam pembelajaran. Kelas III dan IV memasuki golongan siaga bantu, kegiatannya dilaksanakan dilapangan dipandu oleh pembina. Untuk kelas V dan VI sudah termasuk golongan penggalang ramu. Adanya kegiatan pramuka diharapkan bisa memberikan bekal bagi peserta didik dalam berperilaku.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis ingin mengambil penelitian berjudul "Analisis Nilai Karakter Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SDN 08 Sungai Rumbai". Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan peserta didik dalam pembentukan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di SDN 08 Sungai Rumbai.

## **METODE**

Peneliti ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, pembina pramuka SDN 08 Sungai Rumbai, dan 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Milles dan Huberman yang terdiri pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiyono, (2016) yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistik. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Untuk mendukung data dari instrument penelitian yang akan dilakukan peneliti, maka dapat dibantu dengan pedoman angket, pedoman wawancara dan dokumen yang berupa bukti fisik lembar wawancara, foto dan video/audio suara.

Data yang diperoleh selama penelitian harus memenuhi kriteria keabsahan data agar dapat dikatakan valid sesuai dengan pedoman penelitian. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Penulis menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2022. Penelitian dilakukan di SDN 08 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Yang terdapat sosial Budayanya yaitu asli orang Minang/Jawa, kehidupan menetap/Merantau dan rata-rata orang tua siswa tamatan SD, SMP, SMA, dan sarjana. Peneliti menetapkan SDN 08 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya sebagai lokasi penelitian karena peneliti telah melakukan observasi sebelumnya dan peneliti ingin nilai karakter kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 08 Sungai Rumbai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SDN 08 Sungai Rumbai, Kecamatan Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya. SDN 08 Sungai Rumbai terletak di jalan Tuanku Kerajaan, kelurahan Sungai Rumbai, Kecamatan Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatra Barat. Berdasarkan sumber yang peneliti dapatkan sekolah ini berdiri pada tahun 1996 bulan Januari tanggal 1 dengan status kepemilikan Pemerintah Daerah. Berikut akan disajikan identitas SDN 08 Sungai Rumbai.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian pengumpulan data yang diperoleh dari angket, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan dari yang didapatkan dari tempat peneliti. Dalam penelitian yang dilakukan jumlah responden yaitu 10 siswa terdiri dari 5 siswa putra dan 5 siswi putri, kepala sekolah dan pembina pramuka SDN 08 Sungai Rumbai.

Berdasarkan hasil wawancara dilakukan peneliti yaitu kegiatan wawancara secara semi terstruktur guna mendapatkan informasi secara lisan adar data yang diperoleh lebih luas dan mendalam. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara yakni tentang nilai karakter kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 08 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Peneliti mencari informasi secara lisan dengan mewawancarai kepala sekolah, pembina pramuka, 5 siswa putera dan 5 siswi putri. Wawancara yang dilakukan yaitu mengenai nilai karakter kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 08 Sungai Rumbai. Berikut ini akan dijabarkan lebih lanjut hasil penelitian sesuai dengan indikator yang diambil.

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dari beberapa indikator yang di ambil kehadiran peserta didik dapat kita ketahui dengan mengamati kedatangan siswa pada saat kegiatan secara tepat waktu dan melalui karakter kedisiplinan siswa dalam kegiatan disimpulkan bahwa kedisiplinan yang dilakukan siswa dapat meningkat dan dipatuhi apabila pembina dan guru lain mengajarka dan menerapkan contoh kedisiplinan yang benar seperti datang tepat waktu, menggunakan seragam lengkap ketika berkegiatan ataupun di sekolah, dibuktikan dengan dokumentasi berupa foto peserta didik, kepala sekolah dan pembina pramuka.

Mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran tentunya siswa diwajibkan menaati peraturan yang telah di buat oleh pihak sekolah dan mengikuti proses pembelajaran di sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat disimpulkan bahwa mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran terutama kegiatan pramuka seperti disiplin tepat waktu dan mengikuti seluruh kegiatan yang ada disekolah, karena pihak sekolah telah memfasilitasi dalam keberlangsungan kegiatan pramuka, serta pembina pramuka telah menerapkan nilai karakter kedisiplinan pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Taat peraturan sekolah adalah kewajiban yang harus dilakukan dan dilaksanakan oleh siswa, di SDN 08 Sungai Rumbai menerapkan dan mengajarkan karakter kedisiplinan terhadap siswanya salah satunya dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat disimpulkan peserta didik akan menaati peraturan sekolah dengan baik dengan diadakan kegiatan ekstrakurikuler yang mengajarkan karakter kedisiplinan kepada peserta didik di sekolah maupun luar sekolah, wawancara dan observasi ini didukung dengan adanya dokumentasi berupa foto bersama peserta didik.

Pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan yang difokuskan pada satu karakter yaitu karakter disiplin. Sedangkan cakupan penelitiannya yaitu meliputi kegiatan kepramukaan yang berhubungan dengan kedisiplinan peserta didik, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan belajar mengajar yangdi laksanakan di SDN 08 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.

Dengan demikian, yang dimaksud dari judul “Nilai Karakter Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SDN 08 Sungai Rumbai”, yaitu penelitian yang melihat tentang karakter kedisiplinan siswa, baik dalam sikap, tingkah laku, dan lain sebagainya, untuk mematuhi segala peraturan yang ada serta menjauhi segala penyimpangan dan pelanggaran terhadap tata tertib yang telah ditetapkan di SDN 08 Sungai Rumbai, yang diharapkan hal tersebut dapat dipraktikan pula dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Karakter disiplin merupakan nilai yang sangat penting di miliki oleh manusia agar nantinya muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya (Putri, 2013). pentingnya penguatan nilai karakter disiplin di dasarkan pada alasan bahwa di era sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan, contohnya: tidak mengerjakan tugas tepat waktu, tidak menjalankan shalat, membuang sampah sembarangan, dan terlambat berangkat sekolah. Karakter disiplin yang dimaksud disini adalah karakter yang dimiliki oleh peserta didik di SDN 08 Sungai Rumbai yang berkaitan dengan kedisiplinan dalam bentuknya, baik dalam sikap, tingkahlaku, dan lain sebagainya.

Kepramukaan sendiri merupakan proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan dialam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Kepramukaan juga disebut sebagai suatu permainan yang mengandung pendidikan. Sistem pendidikan kepanduan dalam kepramukaan disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia. Sasaran akhir dari kepramukaan tentunya untuk pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai karakter kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat diterapkan dan di patuhi dengan baik oleh peserta didik di SDN 08 Sungai Rumbai yang di terapkan oleh guru dan pembina pramuka. Sehingga dari awal pertemuan dengan pembina pramuka dan peserta didik secara tidak langsung fokus dalam penyampaian yang pembina sampaikan sesuai tujuan pembelajaran dan kedisiplinan.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari nilai karakter kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 08 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya yaitu untuk mendeskripsikan nilai karakter disiplin peserta didik dapat dilakukan dengan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 08 Sungai Rumbai, ada beberapa indikator peserta didik yang memiliki karakter kedisiplinan, hal ini dapat dilihat dari proses belajar di kelas maupun di kegiatan ekstrakurikuler pramuka antara lain hadir tepat waktu, mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran, taat peraturan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Friska, S. Y., Amanda, M. T., Novitasari, A., & Prananda, G. (2022). Pengaruh Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 08 Sungai Rumbai. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(1), 250-255.
- Friska, S. Y., & Susilawati, W. O. (2022). *Pengembangan E-Modul IPA Tema 6 Subtema 2 Materi Siklus Hidup Hewan Berbasis Problem Based Learning Berbantu Flipbook Maker di Kelas IV Sekolah Dasar*. 10(2), 377–382. <https://doi.org/10.25273/jems.v10i2.13298>
- Lestari, D. P. (2020). ANALISIS EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 02 AGUNG JAYA TULANG BAWANG BARAT. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Mauliddina, H., Efendi, R., & Friska, S. Y. (2021). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Muatan Pembelajaran IPS pada Kelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat. *INNOVATIVE*, 1, 166–172. [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=NCKW20sAAAAJ&citation\\_for\\_view=NCKW20sAAAAJ:YsMSGLbcyi4C](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=NCKW20sAAAAJ&citation_for_view=NCKW20sAAAAJ:YsMSGLbcyi4C)
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Putri, N. A. (2013). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sosiologi. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 3(2), 205–215. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v3i2.2317>
- Rahma. (2019). *Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab*.
- Sugiyono. (2016). Sugiyono. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (p. 13).